

BAB III

METODE PENELITIAN

Berikut ini adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan riset. Sedangkan metode penelitian adalah: metode untuk mempelajari beberapa gejala yang terjadi dengan menganalisa dan mengadakan pemeriksaan yang mendalam dan mengusahakan sesuatu pemecahan suatu masalah yang ditimbulkan oleh keberadaan fakta tersebut.⁴⁵

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang dan rumusan masalah di awal, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris dan mengarah pada identifikasi hukum dengan memperhatikan bagaimana penerapan suatu hukum pada prakteknya⁴⁶.

Moh. Nazir,⁴⁷ menyebutkan bahwa hasil dari penelitian kasus ini biasanya generalisasi dari pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, lembaga dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis berusaha semaksimal

⁴⁵ Soejono Soekanto, "Pengantar Penelitian Hukum" (Jakarta : UI Press, 1998), 2.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 57.

⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 57.

mungkin mendeskripsikan atau menggambarkan secara obyektif kondisi realitas gejala peristiwa yang sebenarnya dan mengkaji secara analitis problem-problem aktual sebagaimana adanya pada penelitian.

b. Paradigma Penelitian

Sebagaimana yang telah dipahami, bahwa setiap penelitian merupakan sebuah upaya dalam mendapatkan sebuah kebenaran atau untuk lebih membenarkan suatu kebenaran. Sebuah penelitian akan selalu berpegang pada suatu paradigma tertentu, yang nantinya berfungsi sebagai sudut pandang dalam mengarahkan cara berpikir yang didasarkan atas asumsi-asumsi tertentu.

Dalam Kamus Ilmiah Serapan⁴⁸, paradigma ialah kerangka konsep-konsep dasar dan postulasi yang menjadi acuan proses penelitian atau model dalam teori ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan *naturalistic paradigm* atau paradigma alamiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5)⁴⁹, menyebutkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan kata lain, data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan yang disajikan dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai

⁴⁸ Aka Kamarulzaman, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Serapan* (Yogyakarta : Absolut, 2005), 523.

⁴⁹ Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

metode alamiah. Namun demikian, tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka,⁵⁰ melainkan dalam hal-hal tertentu. Oleh karena itu pendekatan kualitatif banyak menggunakan pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen dan metode ini digunakan sebagai media dalam mendapatkan data.

3.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pengadilan Agama Malang yang terletak di Jalan: R. Panji Suroso No 1 Blimbing Malang. Berada di depan kantor Kementerian Agama Kota Malang dan Kantor Imigrasi dan Emigrasi Malang. Adapun yang menjadi target informan adalah para hakim Pengadilan Agama kelas 1- A Kota Malang.

A. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵¹ Oleh karena itu sumber data adalah salah satu yang paling *urgent* dalam penelitian. Maka sumber perolehan data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian, antara lain :

1. Data Primer, ialah data dasar yang diperoleh peneliti dari sumber pertama, dari sumber asal pertamanya yang belum diolah dan diuraikan orang lain.⁵² Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer ialah data-data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian yaitu penjelasan atas putusan dengan nomor perkara : 368/ Pdt.G/2009/PA. Malang. Narasumber yang diwawancarai tersebut

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 12.

⁵¹ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian*, 129.

⁵² Hilman Hadi Kusuma, *Metodologi Pembuatan Kertas Kerja/Skripsi Ilmu Hukum* (Bandung : CV. Mandar Maju, 1995), 65.

adalah dua orang hakim yang ditunjuk oleh Pengadilan Agama Kota Malang untuk menjadi nara sumber yaitu: (1) Pak Munasik, SH.M,H sebagai salah satu hakim anggota yang menangani kasus poligami tersebut. Kemudian Pak Dr. H. Mas Faishol, SH, MH. selaku hakim Pengadilan Agama kelas 1-A Kota Malang.

2. Data Sekunder, ialah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan sebagainya.⁵³ Merupakan sumber data yang membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data sekunder ialah data-data kepustakaan yang sesuai dengan topik bahasan berupa buku-buku, ensiklopedi, jurnal, majalah dan literatur-literatur ilmiah lainnya. Dalam hal ini ialah: Masalah Poligami Dalam Undang- Undang No 1 Tahun 1974 ‘Mimbar Hukum’, Pokok- Pokok Hukum Perdata Wewenang Peradilan Agama, Hukum Perkawinan Dalam Islam, dan Ijtihad Hakim Dalam Konteks Undang- Undang Jurnal *El Qisht*.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara.

Merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur, yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan

⁵³ Soerjono Soekanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1986), 13.

pedoman ini banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.⁵⁴ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian yang memerlukan objek, maka penelitian menggunakan wawancara terstruktur adalah wawancara yang menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁵⁵

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda., jurnal dan sebagainya .⁵⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data-data perkara dan kesekretariatan Pengadilan Agama Kota Malang.

C. Metode Pengolahan Data

Dalam sebuah penyusunan karya tulis ilmiah, pengolahan data merupakan salah satu proses yang sangat penting, karena jika terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan maka kesimpulan yang dihasilkan secara otomatis akan diragukan validitas penelitiannya. Dalam proses pengolahan data penelitian ini, penulis akan melalui beberapa tahapan, yaitu :

- *Editing* adalah proses meneliti kembali data-data yang telah diperoleh, apakah data-data tersebut telah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"(Jakarta: PT Rineka Cipta,2006),227.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 138.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

dalam proses selanjutnya. Dengan kata lain, kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data.⁵⁷

- *Classifying*, yaitu proses klasifikasi (kategorisasi) seluruh data baik yang berasal dari wawancara, observasi dan lain-lain yang telah dibaca, ditelaah secara mendalam kemudian diklasifikasikan sesuai kebutuhan.
- *Verifying*, suatu kegiatan mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁵⁸ Penulis berupaya dalam memperoleh data dan informasi dari lapangan harus di cross-check agar validitas penelitian ini dapat diakui.
- *Analyzing*, proses analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan konsep-konsep atau teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Adapun maksud dari analisis disini ialah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.
- *Concluding*, pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh untuk mendapatkan jawaban atas hasil penelitian tersebut. Kesimpulan adalah sintesis dari temuan-temuan penelitian, berisikan konsep, prinsip, generalisasi, atau proposisi. Dengan demikian penelitian akan mengandung nilai-nilai keilmuan⁵⁹.

Dalam proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen

⁵⁷Moh.Nazir, *Metode Penelitian*., 346

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 190

⁵⁹Nana Sudjana dan Awalkusumah, "*Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*"(Bandung: Sinar Baru Algesindo),19.

resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam pembahasan ini penulis menganalisa tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan data atau membuat ringkasan yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sedangkan penyajian data, adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau untuk *verifikasi* (pembuktian kebenaran), sedangkan penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh dengan menggunakan metode induksi. Metode ini dimaksudkan untuk membahas suatu masalah dengan jalan mengumpulkan data atau menguraikan fakta-fakta khusus atau peristiwa khusus yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian diambil pengertian atau kesimpulan umum. Penggunaan metode ini dikarenakan beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sesuai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan⁶⁰.

⁶⁰Lexy J.Moleong, *Ibid.*, 5

